

Pengaruh Media Audiovisual Animasi Terhadap Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas Iii.C Salafiyah Ula Icbb Yogyakarta

Dwi Anggreani¹, Rizkyana Wahyu Laras Pertiwi²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta

¹anggreanidwi21@gmail.com, ²rizkyanawahyu89@gmail.com,

Received:

Revised:

Approved:

Abstract

This research is motivated by the lack of variation in the use of audiovisual media in Arabic language learning. This study aims to determine the influence of audiovisual media in the form of animated videos on Arabic vocabulary learning for students class III.C at Madrasah Salafiyah Ula Putri Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. It also examines the differences in learning outcomes before and after the use of audiovisual media, as well as the increase in students' interest and learning ability. This research is an experimental study with a quantitative approach. The sample consists of all third-grade students selected through non-probability sampling, and data were collected using pretest and posttest methods. Data analysis was performed using SPSS 23, with the t-test results showing a significant value (2-tailed) = $0.000 < 0,05$, indicating that H_a is accepted and H_o is rejected. The results indicate that the use of audiovisual media in the form of animated videos significantly enhances Arabic vocabulary learning. The average student score increased from 73.45 in the pretest to 95.3 in the posttest. In conclusion, audiovisual media in the form of animated videos is effective in improving Arabic vocabulary learning for students class III.C.

Keywords: Audovisual, Arabic Language, vocabulary

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya variasi dalam penggunaan media audiovisual pada pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audiovisual berupa video animasi pada pembelajaran kosakata bahasa Arab siswa kelas III.C di Madrasah Salafiyah Ula Putri Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Penelitian ini juga mengkaji perbedaan hasil pembelajaran sebelum dan sesudah penggunaan media audiovisual, serta peningkatan minat dan daya belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian diambil dari seluruh siswa kelas III.C dengan teknik *non probability sampling*, dan data dikumpulkan melalui *pretest* dan *posttest*. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS 23, dengan hasil uji t menunjukkan nilai signifikan (2-tailed) = $0,000 < 0,05$, yang berarti H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audiovisual berupa video animasi secara signifikan meningkatkan pembelajaran kosakata bahasa Arab. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 73,45 pada *pretest* menjadi 95,3 pada *posttest*. Kesimpulannya, media audiovisual video animasi efektif dalam meningkatkan pembelajaran kosakata bahasa Arab pada siswa kelas III.C.

**PENGARUH MEDIA AUDIOVISUAL ANIMASI TERHADAP KOSAKATA BAHASA ARAB SISWA
KELAS III.C SALAFIYAH ULA ICBB YOGYAKARTA**

Kata Kunci: Audiovisual, Bahasa Arab, Kosakata

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Melalui pendidikan, manusia dapat melepaskan diri dari keterbelakangan. Pendidikan juga mampu menanamkan kapasitas baru bagi manusia dalam mempelajari pengetahuan dan keterampilan baru, sehingga dapat diperoleh manusia yang produktif dan kompetitif. Menjadi tugas yang cukup berat bagi lembaga-lembaga pendidikan, baik yang berbasis agama Islam maupun umum untuk dapat menciptakan sumber daya manusia yang cakap, aktif, kreatif, dan inovatif yang mengarah pada kemajuan. Pada tataran Idealis, pendidikan Islam diandaikan sebagai suatu sistem yang independen (eksklusif) dengan sejumlah kriterianya yang serba Islam. Definisi ini secara kuat dipengaruhi oleh literatur Arab yang masuk ke Indonesia baik dalam bentuk teks asli, atau terjemahan. Sedangkan pada tataran pragmatis, pendidikan Islam ditempatkan sebagai identitas (ciri khusus) yang tetap berada pada konteks pendidikan nasional.¹ Pembelajaran bahasa Arab terutama untuk tingkat pemula yaitu anak-anak, yang dapat guru berikan berupa pelajaran dasar yang mudah dipahami dan dipelajari oleh salah satunya yaitu pembelajaran mufrodat/kosakata.²

Islamic Centre Bin Baz merupakan sebuah lembaga pendidikan swasta yang berbasis pondok, yang mencakup program sekolah dari PAUD sampai dengan Sekolah Tinggi, dan juga telah memiliki beberapa cabang di Indonesia. Adapun Salafiyah Ula Islamic centre Bin Baz adalah salah satu dari madrasah swasta tingkat Sekolah Dasar (SD/MI) yang diselenggarakan di lingkungan Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz. Memiliki visi mencetak generasi rabbani yang berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan Sunnah, bermanhaj salafus shalih dalam berakidah, beribadah, berakhlak dan bermu'amalah, baik secara ilmiah maupun alamiah. Sama seperti SD pada umumnya anak-anak yang belajar di Salafiyah Islamic Centre Bin Baz juga memiliki fasilitas belajar dan guru/ustadz/ustadzah, yang mana mampu memberikan ilmu dan pendidikan kepada anak-anak yang belajar disana. Dan diharapkan bahwa anak-anak/siswa Salafiyah Islamic Centre Bin Baz bisa mendapatkan pembelajaran dengan metode baru yang bisa lebih meningkatkan minat belajar bahasa Arab mereka.³

¹ Dhian Marita Sari, *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional*, At-Turots: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 2, Desember 2019, Hlm. 158

² Roidah Lina, Amiroh Hasanah, dan Uswatun Hasanah, *Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Peningkatan Motivasi Kerja di Islamic Centre Bin Baz (ICBB) Yogyakarta*, At-Turots: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 2, No. 2, Desember 2020, Hlm. 100

³ Binbaz, *Tentang Islamic Centre Binbaz*, <https://binbaz.or.id/tentang-islamic-centre-bin-baz/>, diakses pada 17 Mei 2024 pukul 21.35 WIB

Dalam pembelajaran Bahasa Arab ini, terdapat beberapa hal mencakup kemampuan komunikasi yang disebut dengan empat kemahiran berbahasa, yaitu istima' (mendengar/menyimak), kalam (berbicara), qira'ah (membaca), dan kitabah (menulis). Dan dalam mempelajari bahasa Arab juga ada banyak langkah-langkah yang perlu ditempuh dan disesuaikan dengan tingkatannya, salah satunya yaitu pembelajaran untuk anak-anak usia dini yaitu anak SD atau Madrasah Salafiyah Ula, dengan memberikan kosakata, percakapan, dan pembelajaran dasar lainnya. Karena anak-anak biasanya menyukai sesuatu yang terlihat menarik bagi mereka, maka kita sebagai guru harus pandai memberikan pembelajaran yang menarik dan berkesan, serta membangkitkan minat belajar dari anak murid yang kita ajar, karena ini juga penting untuk membuat anak-anak lebih aktif dan ekspresif. Keterampilan bahasa dapat diklasifikasikan menjadi empat, yaitu keterampilan dalam menyimak dan mendengar, keterampilan dalam berbicara, keterampilan dalam membaca, dan keterampilan dalam menulis. Semua keterampilan ini sangat saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lainnya, karena semua keterampilan tersebut berkaitan erat dengan fungsi bahasa sebagai sarana komunikasi. setiap bahasa mempunyai ciri masing-masing, begitu juga dengan bahasa Arab yang mempunyai kosakata yang bersifat ambigu, karena sebuah kata dalam bahasa Arab terkadang memiliki dua atau tiga makna yang kontradiksi. Namun pada waktu yang sama seseorang bisa mendapati kosakata yang tidak memiliki makna kecuali satu.⁴

Banyak cara yang dapat dilakukan guru untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, salah satunya yang dapat kita lakukan yaitu dengan menggunakan media, seperti media audiovisual. Audiovisual merupakan media yang terdiri atas media auditif atau mendengar dan visual atau melihat.⁵

Alasan peneliti mengambil penelitian berupa media audiovisual berupa video animasi ini pun karena terlihat masih kurangnya variasi dalam pembelajaran khususnya dalam penggunaan media audiovisual pada pembelajaran bahasa Arab. Pada pembelajaran tentunya sebagai seorang guru haruslah bisa memberikan pelajaran yang menarik bagi siswanya, dengan tujuan agar siswa bisa lebih fokus dalam menerima pembelajaran, maka peneliti memilih penelitian tentang media audiovisual karena sangat sesuai untuk diberikan sebagai bahan pembelajaran pada anak usia Sekolah Dasar, sehingga dipilihlah video animasi karena

⁴ Muhammad Syafii Tampubolon, *Efektivitas dan Efisiensi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Kitab Al Arabiyah Baina Yadaik di Kelas 1 Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz, At-Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1, Juni 2022, Hlm. 100

⁵ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2016), hlm. 43

**PENGARUH MEDIA AUDIOVISUAL ANIMASI TERHADAP KOSAKATA BAHASA ARAB SISWA
KELAS III.C SALAFIYAH ULA ICBB YOGYAKARTA**

mencangkup aspek audiovisual itu sendiri, dan memberikan kesan yang *fun* atau menyenangkan untuk anak-anak tonton dan pelajari, didasari pada daya tarik yang dapat diberikan saat mengajar terutama untuk usia anak-anak Salafiyah Ula.

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk menunjukkan kepada guru-guru, khususnya guru bahasa Arab di sekolah yang mungkin masih mengajar dengan cara lama untuk bisa mulai mencoba alternatif baru dalam pembelajaran, karea melihat perkembangan teknologi sekaligus membuat suasana belajar yang menyenangkan dan menarik bagi anak-anak.

Metode Penelitian Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang dikenal sebagai metode tradisional dan positivistik karena berlandaskan filsafat positivisme. Metode ini ilmiah karena memenuhi kaidah-kaidah konkrit, empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Disebut juga metode *discovery*, metode ini menghasilkan data berupa angka dan analisis statistik. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan instrumen penelitian, dan menguji hipotesis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶

Populasi penelitian meliputi seluruh siswa kelas III di Madrasah Salafiyah Ula Putri Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta (207 siswa), dengan sampel siswa kelas III.C (20 siswa). Data primer diperoleh dari Kepala Sekolah, guru, dan siswa kelas III.C untuk mengetahui pengaruh penelitian. Data sekunder mencakup buku diniah, dokumen kurikulum, data sekolah, data siswa, dan nilai siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *non-probability sampling*, yang tidak melibatkan prosedur acak. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner, terdiri dari pertanyaan terbuka dan tertutup. Metode eksperimen digunakan untuk mencari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam kondisi yang terkontrol.

Hasil dan Pembahasan

Setelah melakukan peneletian, maka pada tahap ini peneliti menyajikan data sesuai dengan tujuan peneliti untuk memaparkan data mengenai pengaruh media audiovisual pada pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan melakukan penyebaran angket/soal berupa soal

⁶ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022, hlm. 16

essay. Sebelum melakukan ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti, diantaranya: menentukan sampel penelitian, menyiapkan angket/soal, menyiapkan media pembelajaran. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa Madrasah Salafiyah Ula Putri yang terdiri dari 6 kelas dengan total semua berjumlah 207 peserta didik. Adapun yang menjadi sampel adalah kelas 3C yang berjumlah 20 siswa, yang digunakan sebagai kelas eksperimen penelitian.

Berikut merupakan data hasil sebaran angket/soal di Salafiyah Ula Putri Islamic Centre Bin Baz, terdiri dari 10 butir soal indikator variabel yang diuji valid atau tidaknya dengan 20 responden dengan menggunakan uji validitas menggunakan program SPSS 23.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Validitas

No soal	r hitung	r tabel 5% (20)	Kriteria
1	0,544	0,444	valid
2	0,722	0,444	valid
3	0,602	0,444	valid
4	0,763	0,444	valid
5	0,230	0,444	tidak valid
6	0	0,444	tidak valid
7	0,778	0,444	valid
8	0,714	0,444	valid
9	0,643	0,444	valid
10	0,532	0,444	valid
Jika nilai $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka instrumen angket/soal dinyatakan VALID			

Setelah perhitungan menggunakan SPSS 23, maka diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* untuk pembelajaran kosakata bahasa Arab 0,791, nilai tersebut lebih besar dari 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut reliabel dan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Tabel 2. Nilai Hasil Pretest Posttest

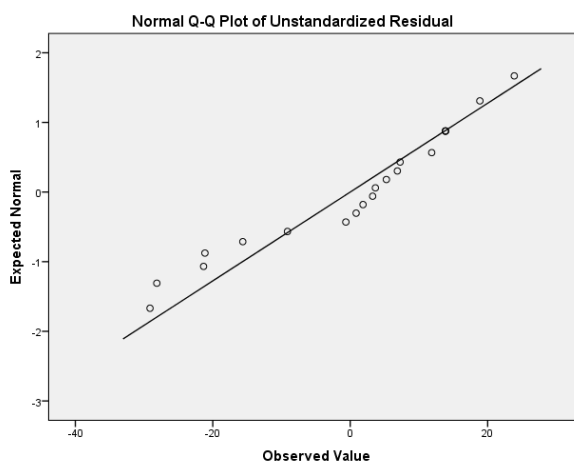
No	Pretest	Posttest
1	30	85
2	88	100
3	84	98
4	50	90

**PENGARUH MEDIA AUDIOVISUAL ANIMASI TERHADAP KOSAKATA BAHASA ARAB SISWA
KELAS III.C SALAFIYAH ULA ICBB YOGYAKARTA**

5	30	90
6	78	90
7	65	100
8	100	100
9	88	98
10	87	100
11	56	80
12	86	98
13	100	100
14	54	96
15	79	96
16	100	100
17	45	85
18	98	100
19	58	100
20	93	100

Data hasil pretest pada uji pembelajaran bahasa Arab yakni sebelum menggunakan media, diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 30 dengan nilai rata-rata 73,45. Adapun data hasil posttest pembelajaran bahasa Arab yakni setelah menggunakan media audiovisual, diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 80 dengan nilai rata-rata 95,3.

Pada uji normalitas ini dilakukan kepada data kelas yang diteliti yaitu kelas 3C dengan total 20 peserta didik, dan dengan dasar pengambilan keputusan, apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data berdistribusi normal, adapn apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. data penelitian yang diambil dengan uji normalitas unstandardized residual mendapatkan nilai signifikan 0,115, maka $0,115 > 0,05$. Yang berarti dapat disimpulkan bahwasanya data berdistribusi normal.



Tabel 3. Uji Normalitas

Berdasarkan tabel output hasil uji t yang dilakukan peneliti menggunakan SPSS 23, didapatkan hasil nilai signifikan (2-tailed) = 0,000. Dalam uji t disebutkan apabila nilai sig <0,05 maka H_a diterima dan H_o ditolak, berarti nilai sig 0,000<0,05 sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, dengan ini dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh dari penerapan media audiovisual berupa video animasi pada pembelajaran kosakata bahasa Arab siswa kelas III.C Madrasah Salafiyah Ula Putri Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta.

Tabel 3. Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pembelajaran Manual - Penerapan Media Audiovisual	-21,850	18,980	4,244	-30,733	-12,967	-5,148	19	,000

Peneliti melakukan penelitian ini dengan upaya guna mengetahui pengaruh dari media audiovisual berupa video animasi pada pembelajaran kosakata bahasa Arab siswa kelas III.C Madrasah Salafiyah Ula Putri Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta, perbedaan antara pembelajaran sebelum dan pembelajaran sesudah penggunaan media audiovisual berupa video animasi pada pembelajaran kosakata bahasa Arab, serta minat dan daya belajar kosakata bahasa Arab siswa dengan adanya pengaruh dari penggunaan media audiovisal berupa video animasi. Pada penelitian ini populasi berjumlah 207 siswa dan pengambilan sampel ditentukan dengan penilaian subjektif peneliti, dan didapatkan kelas III.C (20 siswa) sebagai sampel eksperimen pengaruh media audiovisual berupa video animasi pada pembelajaran kosakata bahasa Arab. Peneliti melakukan pertemuan eksperimen sebanyak 2 kali (pretest dan posttest) dengan alokasi waktu 2JP yang berlangsung selama 60 menit, siswa diberikan pembelajaran terlebih dahulu lalu diberikan soal tertulis untuk dijawab.

Penggunaan dan penerapan media audiovisual video animasi pada pembelajaran kosakata bahasa Arab memberikan pengaruh terhadap antusias siswa terhadap materi karena disajikan dengan animasi bergerak dan lucu, mereka menjadi lebih tertarik dan fokus karena

**PENGARUH MEDIA AUDIOVISUAL ANIMASI TERHADAP KOSAKATA BAHASA ARAB SISWA
KELAS III.C SALAFIYAH ULA ICBB YOGYAKARTA**

harus memperhatikan video secara seksama, dan juga siswa disiplin ketika mendengarkan video, sehingga lebih mudah dipahami dan dihafal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan media audiovisual berupa video animasi terhadap pembelajaran kosakata bahasa Arab siswa kelas III.C Madrasah Salafiyah Ula Putri Islamic Centre Bin Baz Yogyakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan (2-tailed) 0,000, yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Selain itu, terdapat perbedaan signifikan antara pembelajaran sebelum dan sesudah penggunaan video animasi, dengan nilai rata-rata pretest 73,45 dan posttest 95,3. Siswa menunjukkan antusiasme dan fokus yang lebih tinggi terhadap materi yang disajikan dengan video animasi, sehingga meningkatkan minat dan daya belajar kosakata bahasa Arab.

Setelah penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan. Guru bahasa Arab diharapkan meningkatkan kemampuan penggunaan media dalam pembelajaran untuk menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa dan guru. Pondok pesantren diharapkan memperhatikan kebutuhan pengajaran dan kinerja guru. Peserta didik diharapkan selalu aktif, semangat, dan antusias dalam pembelajaran, serta mudah menghafal dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Referensi

- Binbaz. "Tentang Islamic Centre Binbaz" binbaz.or.id. diakses pada 17 Mei 2023 pukul 21:35 WIB. <https://binbaz.or.id/tentang-islamic-centre-bin-baz/>
- Ega Rima Wati. *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena, 2016.
- Lina R., Hasanah A., dan Hasanah U. "Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Peningkatan Motivasi Kerja di Islamic Centre Bin Baz (ICBB) Yogyakarta." *At-Turots: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 2, No. 2 (2020): 104-105
- Sari, D. M., "Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional." *At-Turots: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 1, No. 2 (2019): 158
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Tampubolon, M. S., "Efektivitas dan Efisiensi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Kitab Al Arabiyah Baina Yadaik di Kelas 1 Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz." *At-Turots: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 4, No. 1 (2022): 100

